



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
PIRIFORMIS SYNDROME DI SASANA TRESNA WERDHA
RIA PEMBANGUNAN**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

AFFI HERNANTO SETIYONO

2110702042

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM DIPLOMA TIGA
2024**



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
PIRIFORMIS SYNDROME DI SASANA TRESNA WERDHA
RIA PEMBANGUNAN**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli
Madya Kesehatan**

AFFI HERNANTO SETIYONO

2110702042

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI PROGRAM DIPLOMA TIGA
2024**

PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Affi Hernanto Setiyono
NRP : 2110702042
Tanggal : 18 April 2024

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini,maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 18 April 2024

Yang Menyatakan,



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIK TUGASAKHIRUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affi Hernanto Setiyono

NRP : 211.0702.042

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : Fisioterapi Program Diploma Tiga

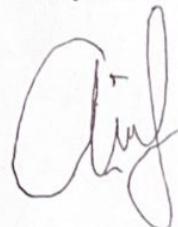
Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non ekslusif (*Non – exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penatalaksanaan Fisioterapi pada Piriformis Syndrome”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 17

April 2024 Yang
menyatakan,



(Affi Hernanto Setiyono)

PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Affi Hernanto Setiyono
NRP : 2110702042
Program Studi : Fisioterapi Program Diploma Tiga
Judul Karya Tulis Ilmiah : Penatalaksanaan pada kasus *Piriformis Syndrome*
di Sasana Tresna Werdha Ria Pembangunan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Agustiyawan, SST.FT., M.Fis., FTr., AIFO

Ketua Penguji



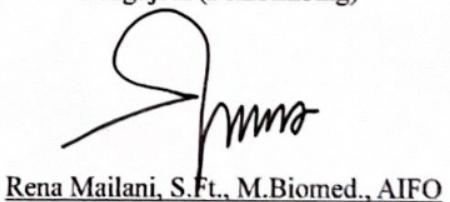
Desmawati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Mat., PhD

Dekan FIKES UPN "Veteran" Jakarta



Andy Sirada, S.S.T., M.Fis., AIFO

Penguji II (Pembimbing)



Rena Mailani, S.Ft., M.Biomed., AIFO

Koor. Prodi Fisioterapi Program Diploma Tiga

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 22 April 2024

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *PIRIFORMIS SYNDROME* DI SASANA TRESNA WERDHA RIA PEMBANGUNAN

Affi Hernanto Setiyono

Abstrak

Latar belakang: Piriformis Syndrome merupakan suatu kondisi neuropati skiatik yang terjadi akibat otot piriformis menekan saraf *sciatic*. Kondisi ini sebabkan oleh patologi intrinsik yang berasal dari otot piriformis seperti nyeri myofascial atau myositis ossificans akibat trauma . Piriformis Syndrome adalah gangguan neuromuskular yang terjadi ketika otot Piriformis teriritasi atau terkompresi saraf sciatic. Ini menyebabkan nyeri, kesemutan, dan mati rasa di bokong dan sepanjang saraf sciatic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Piriformis Syndrome. **Desain:** Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbentuk studi kasus, berisikan mengenai data pasien yang meliputi identitas pasien, hasil anamnesa, pemeriksaan fisioterapi intervensi serta evaluasi, penatalaksanaan fisioterapi pada Piriformis Syndrome mencakup berbagai pendekatan, termasuk terapi latihan, serta modalitas elektroterapi seperti TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*) dan Ultrasound. Terapi ini bertujuan untuk mengurangi ketegangan otot piriformis, meningkatkan fleksibilitas otot, mengurangi nyeri, dan meningkatkan kualitas hidup pasien. **Hasil:** Setelah dilakukan tiga kali Tindakan evaluasi fisioterapi dengan pemberian intervensi menggunakan modalitas TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*), Ultrasound, dan terapi Latihan berupa *Piriformis Strech* dan *Self-Myofascial Release* didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan aktivitas fungsional pasien dan penurunan rasa nyeri serta adanya peningkatan ROM. **Kesimpulan:** Dalam hal ini pemberian modalitas TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation), Ultrasound, dan terapi Latihan berupa *Piriformis Strech* dan *Self-Myofascial Release* mampu untuk mengurangi problematika fisioterapi yang terjadi pada *Piriformis Syndrome*.

Kata kunci; *Piriformis Syndrome, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS), Ultrasound, Self-Myofascial Release*

***PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN
PIRIFORMIS SYNDROME CASE AT SASANA TRESNA
WERDHA RIA PEMBANGUNAN***

Affi Hernanto Setiyono

Abstarct

Background: Piriformis Syndrome is a condition of sciatic neuropathy that occurs due to the piriformis muscle compressing the sciatic nerve. This condition is caused by intrinsic pathology originating from the piriformis muscle such as myofascial pain or myositis ossificans due to trauma. Piriformis Syndrome is a neuromuscular disorder that occurs when the Piriformis muscle is irritated or compressed by the sciatic nerve. It causes pain, tingling, and numbness in the buttocks and along the sciatic nerve. This study aims to determine the management of physiotherapy in Piriformis Syndrome cases. **Design:** The research conducted is a case study research, containing patient data which includes patient identity, anamnesis results, physiotherapy examination intervention and evaluation, physiotherapy management of Piriformis Syndrome includes various approaches, including exercise therapy, as well as electrotherapy modalities such as TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation) and Ultrasound. This therapy aims to reduce piriformis muscle tension, increase muscle flexibility, reduce pain, and improve the patient's quality of life. **Results:** After three physiotherapy evaluation actions with the provision of interventions using the modality of TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation), Ultrasound, and Exercise therapy in the form of Piriformis Strech and Self-Myofascial Release, the results showed that there was an increase in patient functional activity and a decrease in pain and an increase in ROM. **Conclusion:** In this case the provision of TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation) modalities, Ultrasound, and Exercise therapy in the form of Piriformis Strech and Self-Myofascial Release are able to reduce physiotherapy problems that occur in Piriformis Syndrome.

Keywords; Piriformis Syndrome, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS), Ultrasound, Self-Myofascial Release

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penulis menyadari bahwa berbagai kesulitan dan rintangan dalam penyusunan KTI ini tidak dapat dilewati tanpa adanya dukungan dan bantuandari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga proses penyusunan KTI ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan pernghargaan kepada:

Bapak Andy Sirada, SST.FT, M.Fis, AIFO. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran, dan kepercayaan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah Akhir ini. Terima kasih banyak atas saran dan masukan yang bapak berikan selama menyusun KTI ini. Bapak Agustiyawan, SST.FT, M.Fis, Ftr, AIFO. Selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran, dan tenagauntuk menguji hasil Karya Tulis Ilmiah Akhir penulis. Ibu Rena Mailani, S.Ft., M. Biomed., AIFO. Selaku dosen dan Kepala KetuaProgram Studi Fisioterapi Program Diploma, terimakasih atas semua bantuan dan ilmu yang ibu berikan untuk mahasiswa Fisioterapi Program Diploma.

Papa Eko Setiyono dan Mama Ida Laela, selaku kedua orang tua penulis. Terima kasih atas doa, kasih saying, dukungan batin, materi, dan bantuan tak ternilai lainnya yang telah Papa dan Mama berikan selama ini kepada Penulis hingga bisa mencapai titik ini. Zara dan Risma, Adel, Maya, Salma, Lentera, Putr selaku sahabat terbaik penulis dan penasihat terbaik bagi penulis yang tidak pernah putus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dan terimakasih sudah memberikan sumber keceriaan bagi penulis di masa Pembuatan Karya TulisIlmiah Akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORSINILITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
II.1 Definisi	4
II.2 Anatomi Fisiologi.....	6
II.3 Epidemiologi	15
II.4 Etiologi	16
II.5 Patofisiologi.....	16
II.6 Manifestasi Klinis.....	17
II.7 Prognosis	18
II.8 Pemeriksaan Fisioterapi.....	19
II.9 Diagnosis	29
II.10 Intervensi Fisioterapi	31
II.11 Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE DAN LAPORAN KASUS	50
III.1 Metode Penelitian.....	50
III.2 Laporan Kasus.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
IV.1 Hasil dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	53
V.1 Kesimpulan.....	53
V.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	58
RIWAYAT HIDUP.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Otot pada Regio Hip	7
Tabel 2	Tabel Nilai <i>Manual Muscle Testing</i>	22
Tabel 3	Gerak aktif pada Hip Dextra	40
Tabel 4	Gerak Pasif pada Hip Dextra	41
Tabel 5	Gerak Tahanan pada hip Dextra.....	41
Tabel 6	Nyeri Gerak.....	42
Tabel 7	Nyeri Tekan.....	42
Tabel 8	Nyeri Diam.....	42
Tabel 9	Pemeriksaan Lingkup Gerak Sendi.....	43
Tabel 10	Kekuatan Otot	43
Tabel 11	Intervensi.....	46
Tabel 12	Evaluasi Nyeri.....	48
Tabel 13	Evaluasi MMT	48
Tabel 14	Evaluasi Goniometer.....	49
Tabel 15	Hasil LGS <i>Hip Dextra</i> dengan Goniometer	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tulang <i>hip</i>	5
Gambar 2	Sendi <i>hip</i>	6
Gambar 3	Otot <i>Piriformis</i>	7
Gambar 4	<i>Ligamen hip</i>	14
Gambar 5	Tes <i>Fair</i>	20
Gambar 6	Tes <i>Bragard</i>	21
Gambar 7	Tes <i>Laseque</i>	21
Gambar 8	Tes <i>Piriformis</i>	21
Gambar 9	<i>Visual Analogue Scale (VAS)</i>	23
Gambar 10	<i>Goniometer</i>	23
Gambar 11	<i>Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS)</i>	23
Gambar 12	<i>Ultrasound</i>	23
Gambar 13	<i>Piriformis Strech</i>	28
Gambar 14	<i>Self-Myofascial Release</i>	29

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kerangka Pikir..... 56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Pengukuran Nyeri dengan <i>Visual Analogue Scale</i> (VAS).....	50
Grafik 2 Nilai Kekuatan otot dengan MMT.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Informed Consent	61
Lampiran 2	Dokumentasi	62
Lampiran 3	Pernyataan Bebas Plagiarism.....	63
Lampiran 4	Hasil Turnitin.....	63
Lampiran 5	Lembar Monitoring.....	65